

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, *LEVERAGE*, KREDIT, DAN WAKTU
TERHADAP RISIKO KREDIT MACET DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : INDAH KUMALA DEWI

NIM : 127222002

**UNTUK MEMENUHI SEBAGAIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2024**

PERSETUJUAN JUDUL TESIS

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : INDAH KUMALA DEWI
NIM : 127222002
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL TESIS : PENGARUH KINERJA KEUANGAN, *LEVERAGE*,
KREDIT, DAN WAKTU TERHADAP RISIKO KREDIT
MACET DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Jakarta, Juli 2024

Pembimbing

Dr. Herman Ruslim, S.E., M.Ak.,

CPA, AAPI

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan limpahan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan Tesis ini yang merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara.

Berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan tesis ini dengan baik. Sehingga dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang tulus kepada

1. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Ak, M.Si, BKP selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E, M.M. MBA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukma, S.E., M.M., CPMA, CA, CPA (Aust), CSRS, ACPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Dr. Herman Ruslim, S.E., M.Ak., CPA, AAPI selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan ilmu, saran, dan bimbingan.
5. Segenap dosen Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pengetahuan dan pembelajaran selama masa perkuliahan.

6. Orang tuaku tercinta Bapak Suwarno dan Ibu Tri Lestari serta Adik-adikku tersayang Baskoro, Chantika, Chinta, dan Dewi yang tanpa lelah memberikan kasih sayang, cinta tulus, doa dan dukungan tiada henti.
7. Keluarga besarku atas sega kepedulian, semangat, dan dukungan yang selalu mendukung terutama Mba Anggun yang selalu menjadi tempat berbagi cerita serta berkeluh kesah.
8. Teman dekatku yang selalu ada saat aku membutuhkan pertolongan dan berbagi cerita yaitu Ocha, Yanda, Kiki, dan Ega. Serta teman-teman Lorong selusin yang selalu mendukung dan memberikan canda tawa.
9. Teman-teman magister akuntansi Universitas Tarumanagara yaitu Kak Herna, Kak Jessica, Kak Yoddy, Kak May Kak Gery, Kak Viny, Bu Ester Kak Gery, Pak Gre, Kak Claudya, Kak Sherly, Pak Teguh yang telah memberikan dukungan dan pengalaman berjuang bersama melewati perkuliahan magister akuntansi.
10. Berbagai pihak yang telah memberikan bantuan secara langsung ataupun tidak langsung dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Jakarta, Juli 2024

Indah Kumala Dewi

PENGARUH KINERJA KEUANGAN, *LEVERAGE*, KREDIT, DAN WAKTU TERHADAP RISIKO KREDIT MACET DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Indah Kumala Dewi, Herman Ruslim

ABSTRAK

Tujuan- Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan, leverage, kredit, dan waktu terhadap risiko kredit macet.

Desain/metodologi – Penelitian ini menggunakan 280 sampel dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023. Pengujian menggunakan uji regresi data panel dan moderasi menggunakan aplikasi E-views10.

Temuan - Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel yang diteliti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap risiko kredit macet. Variabel kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap risiko kredit macet, variabel *leverage* juga berpengaruh positif terhadap risiko kredit macet.

Implikasi praktis – Pentingnya manajemen risiko yang lebih ketat dalam mengelola kinerja keuangan dan leverage di bank-bank umum, terutama dalam periode yang tidak stabil seperti pandemi *Covid-19*. Manajer bank ahrus memperhatikan indicator-indikator ini dalam pengambilan keputusan strategis untuk meminimalkan risiko kredit macet.

Orisinalitas/nilai – Penelitian ini memberikan wawasan bagi regulator untuk memperkuat kebijakan pengawasan keuangan guna menjaga stabilitas sistem perbankan di Indonesia.

KEYWORD : Kinerja Keuangan, Leverage, Waktu, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Kredit Macet

THE INFLUENCE OF FINANCIAL PERFORMANCE, LEVERAGE, CREDIT AND TIME ON NON PERFORMING LOAN RISK WITH COMPANY SIZE AS A MODERATING VARIABLE

Indah Kumala Dewi, Herman Ruslim

ABSTRAK

Purpose – *The purposes of this study is to determine and analyze the influence of financial performance, leverage, credit, and time on non performing loan*

Design/methodology/approach – *This study used 280 data sample from banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for periode 2016 – 2023. The testing used panel data regression and moderatio test through E-views 10 application.*

Findings – *The research results show that the variables studied have a significant influence on non performing loan. The financial performance variable has a positive effect on non performing loan, the leverage variable also has a positive effect on the risk of bad credit.*

Practical implications – *The importance of stricter risk management in managing financial performance and leverage in commercial banks, especially in unstable periods such as the Covid-19 pandemic. Bank managers must pay attention to these indicators in making strategic decisions to minimize the non performing loan.*

Originality/value – *This research provides insight for regulators to strengthen financial supervision policies to maintain the stability of the banking system in Indonesia.*

Keyword: *Financial Performance, Leverage, Time, Size, and Non Performing Loan*

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat	5
BAB II	7
LANDASARAN TEORI	7
A. Definisi Konseptual Variabel	7
1. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	7
2. Regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).....	8
3. Bank dan Risiko Kredit Macet.....	11
4. Kinerja Keuangan.....	17
5. <i>Leverage</i>	19
6. Ukuran perusahaan.....	19
B. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	20
BAB III	22
METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	22
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	23
D. Metode Analisis Data	26
1. Statistik Deskriptif.....	27
2. Regresi Data Panel.....	27

2. Uji Asumsi Klasik	31
3. Uji Hipotesis.....	33
BAB IV	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	37
B. Deskripsi Objek Penelitian	41
C. Pemilihan Model Regresi.....	41
D. Hasil Uji Asumsi Klasik	43
E. Hasil Uji Hipotesis	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penilaian Tingkat Kesehatan Rasio <i>Non Performing Loan</i>	226
Tabel 2.2 Penilaian Tingkat Kesehatan <i>Return on Asset</i>	25
Tabel 2.1 Operasionalisasi Variabel	326
Tabel 2.1 Analisis Deskriptif.....	44
Tabel 2.1 Kriteria Sampel Penelitian.....	48
Tabel 2.1 Hasil Uji Chow	49
Tabel 2.1 Hasil Uji Hausman	50
Tabel 2.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	51
Tabel 2.1 Hasil Uji Hipotesis Model <i>Fixed Effect</i>	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Non Performing Loan</i> Bank Umum di Indonesia.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	20
Gambar 3.1 Pemilihan Model Regresi	30
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada perekonomian suatu negara, bank adalah lembaga yang berperan penting termasuk di Indonesia. Bank diartikan sebagai suatu organisasi yang mempunyai tujuan utama “menghimpun simpanan para penabung dan menyalurkan dana tersebut melalui kredit kepada masyarakat atau dalam bentuk lain guna meningkatkan taraf hidup orang banyak”, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. Bank dan lembaga keuangan lainnya adalah faktor yang menggerakkan pasar keuangan, tanpa keduanya tidak akan dapat menyalurkan dana dari orang yang menabung ke orang yang memiliki investasi produktif. Oleh karena itu, bank dan lembaga keuangan lainnya sangat penting bagi kesehatan perekonomian setiap negara (Mishkin, 2007).

Sektor perbankan menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi negara walaupun secara kontribusi sektor perbankan di Indonesia kecil, tetapi sektor tersebut berpengaruh dalam menyalurkan kredit ke sektor lain. Perbankan pada dasarnya merupakan entitas perantara yang membantu masyarakat yang mengalami surplus dan defisit dalam mengelola uang mereka dengan mengumpulkan tabungan dan meminjamkan uang tersebut kepada masyarakat. Agar bank dapat memenuhi perannya sebagai lembaga perantara, bank harus melakukan intermediasi berbasis kepercayaan dan melakukan semua operasi penggalangan dana dengan kepercayaan masyarakat. Dalam kaitannya dengan keamanan dana masyarakat yang disimpan di bank, kepercayaan ini

sangatlah penting. Selain itu, kemampuan nasabah untuk membayar kembali pinjamannya, baik pokok maupun bunganya, juga berkaitan dengan konsep kepercayaan. Bank memperoleh pendapatan selisih bunga yang didapatkan dengan biaya kredit yang dikeluarkan sebagai balas jasa penyaluran kredit walaupun diikuti dengan munculnya risiko kredit macet (Latumaerisaa, 2014).

Rasio kredit bermasalah mengungkapkan risiko kredit buruk dengan membandingkan total kredit yang dikeluarkan dengan jumlah kredit di tidak lancar, dipertanyakan, dan macet (Bank Indonesia, 2015). Gambar 1.1 menunjukkan risiko kredit macet yang dicerminkan oleh *non performing loans* perbankan umum di Indonesia tahun 2016-2023.

Gambar 1.1 *Non Performing Perbankan di Indonesia*



Sumber : (Otoritas Jasa Keuangan, 2022)

Gambar 1.1 merupakan pergerakan *non performing loan* dalam delapan tahun terakhir. Selama tahun 2016-2019 risiko kredit macet di Indonesia memiliki rata-rata

sebesar 2,54%, sedangkan tahun 2020-2023 memiliki rata-rata lebih tinggi sebesar 2,67%. Pada tahun 2020 *non performing loan* di Indonesia terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari 2,39% ke 3,06% sehingga memiliki nilai tertinggi pada delapan tahun terakhir. Peningkatan ini disebabkan oleh munculnya pandemi Covid-19 pada Q1 tahun 2020 sehingga dilakukannya *lockdown* beberapa bulan. Adanya *lockdown* tersebut berdampak terhadap terhambatnya aktivitas perekonomian nasional sehingga sebagian masyarakat tidak mendapatkan pendapatan yang menyebabkan masyarakat tidak dapat membayar kredit dan rasio *non performing loan* (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Kami mengantisipasi bahwa penelitian ini akan menambah literatur akuntansi yang ada dengan memberikan landasan untuk penelitian di masa depan, khususnya yang berkaitan dengan bahaya kredit macet. Kami juga mengantisipasi bahwa hal ini akan membantu Otoritas Jasa Keuangan memperbaiki peraturan perbankan di Indonesia, dan kami berharap hal ini dapat memberikan pencerahan dalam proses pengambilan keputusan bagi mereka yang bergantung pada laporan keuangan.

B. Identifikasi Masalah

Salah satu penyebab utama stagnasi perekonomian adalah potensi risiko kredit yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Bahaya bagi bank dari peningkatan kredit bermasalah meningkat sebanding dengan volume pinjaman yang disalurkan kepada masyarakat umum. Rasio kredit bermasalah merupakan ukuran umum untuk menilai ketahanan bank dalam menghadapi potensi gagal bayar debitur, hal ini mencerminkan kuantitas kredit bermasalah atau risiko kredit yang buruk. Untuk mencegah terjadinya

permasalahan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha bank, Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013 menyatakan bahwa rasio kredit bermasalah (NPL) maksimal sebesar lima persen (Bank Indonesia, 2013).

Kemungkinan terjadinya kredit macet meningkat tajam dari 2% pada tahun 2019 menjadi 3% pada tahun 2020. Masuknya virus COVID-19 ke Indonesia pada bulan Maret 2020 menjadi penyebab lonjakan tersebut. Secara khusus, perekonomian telah merasakan dampak COVID-19 yang berdampak buruk pada lembaga keuangan di Indonesia. Covid-19 telah memberikan pesan yang beragam ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Melambatnya perekonomian Indonesia berdampak pada sektor riil dan moneter negara.

C. Pembatasan Masalah

Salah satu keterbatasan penelitian ini adalah sampel yang diteliti hanya pada perusahaan perbankan karena risiko kredit macet hanya dapat dilakukan oleh industri perbankan yang memiliki kegiatan utama menyalurkan kredit ke masyarakat. Penelitian ini menggunakan periode 2016 sampai dengan 2023 karena ingin melihat keadaan risiko kredit macet perbankan pada empat periode sebelum Covid-19 dan empat periode saat Covid-19. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu empat tahun sebelum Covid-19 sehingga dimulai pada tahun 2016 untuk melihat perbedaan keadaan perbankan sebelum dan saat Covid-19 di Indonesia. Dan juga, penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu kinerja keuangan, *leverage*, kredit, dan waktu dalam menjelaskan risiko kredit macet di Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal di atas, berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap risiko kredit macet?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap risiko kredit macet ?
3. Bagaimana pengaruh kredit terhadap risiko kredit macet?
4. Bagaimana pengaruh waktu terhadap risiko kredit macet?
5. Bagaimana ukuran perusahaan dalam memperkuat hubungan kinerja keuangan terhadap risiko kredit macet?
6. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan dalam memperkuat hubungan *leverage* terhadap risiko kredit macet?
7. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan dalam memperkuat hubungan kredit terhadap risiko kredit macet?
8. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan dalam memperkuat hubungan waktu terhadap risiko kredit macet?

E. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan pernyataan masalah di atas, berikut adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap risiko kredit macet perbankan di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap risiko kredit macet perbankan di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh kredit terhadap risiko kredit macet perbankan di Indonesia.

4. Menganalisis pengaruh waktu terhadap risiko kredit macet perbankan di Indonesia.
5. Menganalisis interaksi ukuran perusahaan dalam memperkuat hubungan kinerja keuangan terhadap risiko kredit macet perbankan di Indonesia.
6. Menganalisis interaksi ukuran perusahaan dalam memperkuat hubungan *leverage* terhadap risiko kredit macet perbankan di Indonesia.
7. Menganalisis interaksi ukuran perusahaan dalam memperkuat hubungan penyaluran kredit terhadap risiko kredit macet di Indonesia.
8. Menganalisis interaksi pengaruh ukuran perusahaan dalam memperkuat hubungan waktu terhadap risiko kredit macet di Indonesia.

Berikut adalah beberapa hasil yang penulis antisipasi dari penelitian ini:

1. Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk mendapatkan gelar Magister Akuntansi dan mempraktikkan apa yang telah dipelajari.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai seberapa baik peraturan perbankan Indonesia diterapkan.
3. Penelitian ini diharapkan mungkin bisa menjadi titik awal untuk studi lebih lanjut mengenai risiko perbankan yang terkait dengan kredit negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, & Firmansyah, A. (2019). *Manajeme Bank Syariah (Impementasi Teori dan Praktik*. Jakarta: CV Qiara Media.
- Baltagi, B. (2005). *Ecoometric Analysis Of Panel Data Edisi 3*. England: John Wiley & Sons, Ltd.
- Bank Indonesia. (2013). *Peraturan Bank Indonesia No 15/2/PBI/2023 Tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum Konvensional* . Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2013). *Peraturan Bank Indonesia No.15/12/PBI/2013 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2015). *Peraturan Bank Indonesia No.17/11/PBI/2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Brigham, E. d. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 14. Buku 1. Terjemahan N.I. Sallama da F Kusumastuti*. Jakarta: Salemba Empat.
- Damayanti, A., Ambarwati, S., & Astuti, T. (2017). Prediksi Peringkat Obligasi Perusahaan dengan Pendekatan Faktor Keuangan dan Non Keuangan. *Journal of Applied Business and Economic*.
- Dendrawijaya, L. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dimitras, Dokas, Mamou, & Spyromitros. (2022). Investigating The Performance Of European Bans Using Non-Parametric Techniques: The Role Of Performing Loans Efficiency. *Journal Of Financial Regulation And Compliance*, Vol 26(1).
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep dan Kinerja*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. (2009). *Basic Econometrics. Fifth Edition*. New York: McGraw Hill.
- Hasibuan, M. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Indonesia, I. B. (2016). *Tata Kelola Manajemen Resiko*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail. (2018). *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2000). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Latumaerisaa, J. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mishkin. (2007). *Economic of MOney, Banking, and Financial Marlets*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Data dan Statistik*. Retrieved from <https://ojk.go.id/id/data-dan-statistik/default.aspx>
- Pandia, F. (2017). *Manajeme Dana Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramadhan, B. H., & Suripto. (2022). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Sales Growth, Dan Managerial Ownership Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 948-963.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Ruggiero. (2022). Bank-Specific Factors And Credit Risk: Evidence From Italian Bank In Different Local Markets. *Joutnal Of Fiacial Regulatio and Compliance*, Vol 3(31).
- Santoso, S. (2010). *Statistik Nonparametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sekaran, U., & Bougie. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Buildig Approach. Seven Edition*. New Jersey: Wiley.
- Sorongan, F. (2020). Pengaruh Rentabilitas, Non Performing Loan (NPL), Likuiditas, Dan Inflasi Terjadap Rasio Kecukupan Modal (CAR) Pada Bank Pembangunan Daerah periode 2016-2019. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia Vol 11 (2)*, 224-243.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews, Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Virolainen. (2004). Macro stress testing with a macroeconomic credit risk model for Finland. Bank of Finland Discussion Paper. 18

- Putri, H. R. (2021). Analisis Perbandingan Cadangan Keugian Penurunan Nilai Sebelum dan Setelah Penerapan PSAK 71 dan Pengaruhnya terhadap Laba pada Perbankan yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
- Kurniawati, Lintang. (2014). Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Sebelas Maret
- Duellmann, K., & Kick, T. 2012. Stress Testing German Banks Against a Global Cost of Capital shock. Paper Deutsche Bundesbank, No. 04/2012.
- Mulyawan, Setia. 2015. Manajemen Keuangan, Cetakan Pertama. Pustaka Setia: Bandung.
- Priyatno Duwi. 2010. Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Mediakom.
- Siamat, Dahlan. 2001. Manajemen Lembaga Keuangan. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sutarno. 2004. Aspek-aspek Hukum Perkreditan pada Bank. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi, Cetakan Kedelapan. EKONISIA: Yogyakarta.
- Untung, Thamrin. 2005. Kredit Perbankan di Indonesia. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Barra, C., Destefanis, S. and Lubrano-Lavadera, G. (2016), “Risk and regulation: a difference-indifferences analysis for Italian local banks”, Finance Research Letters, Vol. 17,
- Barra, C. and Zotti, R. (2019a), “Bank performance, financial stability and market concentration: evidence from cooperative and non-cooperative banks”, Annals of Public and Cooperative Economics, Vol. 90 No. 1,
- Barra, C. and Zotti, R. (2019b), “Market power and stability of financial institutions: evidence from the Italian banking sector”, Journal of Financial Regulation and Compliance, Vol. 28 No. 2,
- Beck, R., Jakubik, P. and PiloIU, A. (2013), “Non-performing loans: what matters in addition to the economic business cycle?”, ECB Working Paper Series 1515,
- Beck, T., Buyukkarabacak, B., Rioja, F. and Valev, N. (2012), “Who gets the credit? And does it matter? Household vs firm lending across countries”, The B.E. Journal of Macroeconomics, Vol. 12 No. 1,